

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kemajuan teknologi dan informasi membuat masyarakat menginginkan kehidupan yang lebih efisien dan fungsional. Tekanan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan pada semua jenjang tidak bisa lagi berbuat apa-apa untuk melestarikan kemampuan budaya dan kinerja sekolah, tetapi harus terus berinovasi dan berubah dalam segala aspek. Menyadari hal tersebut, sekolah sebagai agen perubahan sosial harus selalu melakukan perubahan sejalan dengan dinamika perkembangan masyarakat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembuatan website sekolah menjadi salah satu pilihan ketika masyarakat juga mulai terbiasa dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet. Untuk itu, sudah selayaknya lembaga pendidikan memiliki website sebagai sarana komunikasi antara guru, siswa dan wali murid. Di samping itu, *Website* sekolah juga bisa menjadi pusat informasi bagi pengunjung dan mereka yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya yang lebih tinggi.

Website memiliki peran penting sebagai media yang berguna dalam dunia pendidikan. Saat ini hampir dapat ditemukan di semua sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi universitas sudah memiliki situs web sekolah sendiri yang mereka gunakan untuk memberikan gambaran tentang sekolah atau perguruan tinggi tersebut. Maka sekarang masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang sekolah yang mereka inginkan dengan cepat dan efisien dengan menggunakan teknologi internet yang sudah tidak asing bagi masyarakat saat ini. sekolah berbasis web. Sistem informasi dan publikasi harus menarik dan mudah digunakan (Caratiquit and Caratiquit, 2021).

SMPN 1 Jember merupakan salah satu sekolah yang menggunakan *website* ini untuk memberikan informasi. Pengguna dapat memperoleh informasi dari media ini tentang jadwal ujian sekolah, pengumuman terkait acara sekolah, dll. Selain itu, pengguna dapat mengikuti Tes Kuis melalui *website* yang dapat diakses di www.smpn1jember.sch.id. Interview dilakukan oleh peneliti dengan seorang guru yang merupakan admin sekaligus developer web. Menurut data yang didapat, dari *website* saat ini kurang terdapat unsur *usability*, seperti kenyamanan dan kepuasan *user*.

Dari wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah Smpn 1 Jember dan pengembang *website* terdapat masalah seperti pengelolaan informasi tidak dilakukan secara berkala, desain interface yang kurang, konten yang kurang update, dan juga *link* pada web yang tidak aktif. Masalah ini akan di analisa dengan kategori pada metode *Webuse*.

Pengembangan situs web kurang melibatkan peran pengguna dalam proses desain. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut, dibuatlah solusi desain baru pada antarmuka Web dengan menerapkan metode HCD. Metode ini dipilih agar *website* dapat memberikan manfaat yang selaras dengan tujuan pengguna dan akan memperoleh kepuasan dalam penggunaan *website* itu.

Perbaikan desain antarmuka situs web menggunakan *Human Centered Design* (HCD) yang di dalamnya terdapat proses evaluasi dengan kuesioner *Webuse*. Evaluasi awal menunjukkan *usability* situs web kategori *Content*, kategori *Organisation and Readability*, kategori *Navigation and Links*, kategori *User Interface Design*, dan kategori *Performance and Effectiveness*. (Bintang Fajrianti, 2018). (Sapriliana Sukmana Putri, 2019).

Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE) merupakan sebuah metode evaluasi *usability* berupa kuesioner, evaluasi *usability* berbasis Web ini memungkinkan pengguna menilai kegunaan situs web yang dievaluasi. (Dewi et al., 2018)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dicantumkan diatas terdapat beberapa masalah yang dapat dibahas dalam tugas akhir ini,yaitu :

1. Bagaimana mengetahui dan mengukur tingkat *usability* pada sebuah website menggunakan metode *Webuse* ?
2. Bagaimana cara untuk melakukan perbaikan desain antarmuka website dengan menggunakan metode *Human Centered Design* ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini :

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Human Centered Design* (HCD) untuk melakukan perancangan antarmuka pengguna pada situs website SMPN 1 Jember
2. Pada penelitian ini juga akan dilakukan *Usability Testing* yaitu dengan cara mengamati pengguna situs web dalam menemukan masalah *usability*.
3. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap perbaikan desain antarmuka pengguna yang baru dengan membuat prototype.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara bagaimana melakukan perbaikan desain antarmuka *website* dengan menggunakan metode HCD
2. Untuk dapat mengetahui dan mengukur tingkat *usability* pada website menggunakan metode *Webuse*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian ini diharapkan bisa dapat mengembangkan situs website pada SMPN 1 Jember tentang perbaikan desain antarmuka dan juga kenyamanan pengguna

2. Dapat memahami dan mengetahui kebutuhan pengguna *website* Smpn 1 Jember
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi masyarakat maupun pihak sekolah
4. Hasil Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan juga kenyamanan bagi smpn 1 jember
5. Laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan sistem informasi.